BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti maka masih banyak siswa yang memiliki hambatan belajar pada materi garis dan sudut . Kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pada penelitian ini, ditemukan hambatan – hambatan dalam belajar siswa dalam mempelajari materi garis dan sudut kelas VII SMP selama pembelajaran daring. Hambatan – hambatan yang muncul tersebut adalah hambatan ontogeni, hambatan didaktis, dan hambatan epsitemologi. Secara rinci akan dipaparkan sebagai berikut.
   a. Hambatan Ontogeni

      Hambatan ontogeni yang muncul adalah kekeliruan siswa dalam menuliskan penamaan suatu sudut tanpa simbol sudut, kekeliruan dalam menghitung operasi pengurangan, kekeliruan siswa menuliskan suatu derajat tanpa satuan derajat, dan keterbatasan siswa dalam memahami konsep dimana bisa mengerjakan suatu soal karena pernah mengerjakan soal yang mirip sebelumnya.
   b. Hambatan Didaktis

      Hambatan didaktis yang muncul adalah keterbatasan pengetahuan siswa dalam penggunaan notasi garis sejajar, keterbatasan pengetahuan siswa dalam penggunaan notasi garis berpotongan, dan keterbatasan siswa dalam memahami konsep pada sudut siku – siku.
   c. Hambatan Epistemologi

      Hambatan epistemologi yang muncul yaitu keterbatasan pemahaman siswa terkiat konsep garis, keterbatasan siswa dalam mengartikan dua garis sejajar, keterbatasan siswa dalam mengartikan dua garis berpotongan, keterbatasan pemahaman siswa terkait konsep sudut, keterbatasan siswa dalam konsep sudut lancip, keterbatasan siswa dalam konsep sudut tumpul, keterbatasan siswa dalam memahami konsep sudut berpenyiku, keterbatasan siswa dalam mengetahui dan memahami konsep sudut berpelurus, keterbatasan siswa dalam

memahami sifat – sifat sudut yang terjadi jika dua garis sejaajr dipotong oleh garis transversal, keterbatasan siswa dalam memahami konsep aljabar, dan keterbatasan siswa dalam menyelesaikan soal konsep sudut berpelurus yang divariasikan. Banyaknya hambatan epistemologi yang muncul jelaslah permasalahan awal karena siswa tidak terbiasa dalam mengerjakan soal – soal yang sedikit berbeda daripada biasanya sehingga hal inilah yang membuat siswa terhambat dalam menyelesaikan soal yang diberikan karena keterbatasan kemampuan, pemahaman, dan kecermatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Faktor penyebab munculnya hambatan pada pembelajaran daring ini adalah sebagai berikut.
   a. Hambatan Ontogeni

      Beberapa faktor yang menimbulkan siswa memiliki hambatan ini terlihat dari psikologis, instrumental, dan konseptual. Namun pada intinya adalah dikarenakan siswa kurang cermat dalam membaca soal dan menyelesaikan suatu persoalan dengan alasan terburu – buru. Beberapa siswa juga hanya menebak jawaban tanpa menganalisis dan mencoba untuk menjawab suatu permasalahan terlebih dahulu bahkan sehingga ada siswa yang tidak mengisi sama sekali karena sudah menyerah dari awal.
   b. Hambatan Didaktis

      Beberapa faktor yang menimbulkan siswa memiliki hambatan didaktis disebabkan karena tidak ada kegiatan validasi dan penyampaian materi yang kurang detail kepada siswa.
   c. Hambatan Epistemologi

      Faktor – faktor epistemologi yang muncul ini disebabkan karena pemahaman siswa pada suatu konsep tidak utuh, siswa tidak terbiasa menjelaskan pemahaman yang dimilikinya, dan kurangnya variasi soal yang dikerjakan oleh siswa.
3. Desain didaktis yang ditawarkan menyesuaikan dengan kondisi saat ini dimana siswa memiliki keterbatasan media dalam belajar karena

pembelajaran dilakukan secara daring. Pada pembelajaran daring ini siswa tidak dituntut untuk memahami materi seperti belajar dikelas pada umumnya. Disini, fokus pembelajaran adalah siswa tau dan paham mengenai materi namun tetap tidak membebani siswa dalam belaajr. Sehingga akhirnya desain didaktis yang ditawarkan dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar apabila siswa belajar dirumah mandiri tanpa adanya orang tua yang mendampingi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dan juga kesimpulan yang diberikan dari hasil penelitian, maka akan diberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Pada saat proses pembelajaran, diharapkan guru dapat mencoba untuk lebih berkomunkasi aktif dengan siswanya agar pembelajaran di kelas lebih nyaman dan membuat siswa tetap belajar meski dalam siatuasi pembelajaran daring seperti sekarang ini.
2. Diharapkan adanya tindak lanjut yang tepat untuk menekan pemahaman siswa, terutama pada materi prasyarat dan konsep – konsep dasar yang harus dipahami siswa sebagai penunjuang pembelajaran siswa kedepannya agar dapat memahami materi lebih mudah. Sebelum melanjutkan kepada materi yang akan dipelajari, guru memastikan terlebih dahulu jika siswa sudah memahami materi yang dipelajari sebelumnya yang berarti tahapan validasi harus ada pada setiap pembelajaran.
3. Pada penelitian ini, proses penelitian yang dilakukan hanyalah sampai dengan desain didaktis hipotesis dikarenakan kondisi pandemi saat ini yang kurang memungkinkan jika menganalisis hingga tahap akhir. Artinya, masih ada dua tahap lainnya yang perlu diteliti yaitu analisis metapedadidaktik dan analisis retrosfektif. Selain itu, bahan ajar yang telah dirancang idealnya diujikan kepada siswa untuk mengetahui keefektifan desain yang dibuat. Maka dari itu diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya untuk

meneliti mengenai materi – materi yang lain atau mengujicobakan hasil desain didaktis yang diperoleh.